

## **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENILAI KELAYAKAN KREDIT MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA BPR ARTO MORO SEMARANG**

**RIZKI CHANDRA KURNIAWAN**

*Program Studi Sistem Informasi - S1, Fakultas Ilmu Komputer,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : bismillah*

### **ABSTRAK**

Kredit merupakan salah satu bentuk jasa yang ada dalam perbankan, yaitu menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan menggunakan jaminan. Dalam pemberian suatu kredit atau pinjaman, banyak faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan kelayakan nasabah untuk diberikan pinjaman. Terdapat 5 faktor dasar yang menjadi acuan dalam analisa pemberian kredit yang dikenal dengan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition). Faktor “faktor tersebut yang akan menjadi kriteria dalam Sistem Pendukung Keputusan penilaian kelayakan kredit. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu alternatif keputusan yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil sebuah keputusan. Sistem Pendukung Keputusan disini dipergunakan untuk membantu pihak pengambil keputusan dalam memberikan alternatif-alternatif dalam hal diterima atau tidaknya pengajuan kredit oleh pemohon kredit. Metode yang digunakan dalam proyek Sistem Pendukung Keputusan penilaian kelayakan kredit ini adalah Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah nasabah yang layak menerima kredit berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat dan akurat dalam penilaian kelayakan kredit sehingga dapat meminimalkan adanya resiko kredit macet ataupun permasalahan lain yang memungkinkan dapat mengganggu operasional bank.

Kata Kunci : Kredit, Sistem Pendukung Keputusan, SAW, Faktor 5C, Kelayakan Kredit

## **DECISION SUPPORT SYSTEM FOR ELIGIBILITY ASSESSMENT OF LOAN USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) METHOD AT BPR ARTO MORO SEMARANG**

**RIZKI CHANDRA KURNIAWAN**

*Program Studi Sistem Informasi - S1, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : bismillah*

### **ABSTRACT**

Credit is one which is in the form of banking services, that is channel funds in a the form of loans to the public with assurance. In grant of a credit or a loan, many factors must be considered in making the decision to be given loan customer qualifications. There are 5 basic factors that a reference in credit analysis , known as 5C ( Character , Capacity , Capital , Collateral , Condition). Factors - factors that will be an alternative in a Decision Support Systems assessment credit eligibility. Decision Support System &#40;DSS&#41; is a system that produces a decision alternatives can be used as an aid inmaking a decision .Decision Support Systems are used here to help the decision makers in providing alternatives in terms of the acceptance or rejection of credit application by the loan applicant. The method used in the Decision Support System project 's credit eligibility assessment is Simple Additive Weighting ( SAW ). SAW method was chosen because this method determines the weight values â€ˆâ€ˆfor each attribute , followed by a ranking process that will select the best alternative from a number of alternatives , in this case the alternative that chosen is eligible customers to receive credit based on specified criteria . With the ranking method , expected valuation will be more precise and accurate in the assessment of credit eligibility, so can minimize the risk of bad debts or other issues that could potentially interfere with the bank's operations

**Keyword** : Credit, Decision Support Systems, SAW, 5C's factor, Credit Eligibility